

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan realita yang ada di Sekolah SMP Ar-Raudlah dan Pondok Raudlatul 'Ulum dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMP Ar-Raudlah Karangtanjung Alian.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilakukan secara ekonomis serta serasi

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. Ketujuh, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal. 9

dengan tujuan penelitian itu.<sup>2</sup> Jenis dan desain peneliti ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan objek sebagaimana adanya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan penulis adalah dengan sengaja menggambarkan realitas dan kualitas terkini dari benda atau subjek yang dikonsentrasikan dengan tepat di SMP Ar-Raudhah Karangtanjung Alian.

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang informasinya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah semua yang dapat menjadi sumber data (key data) dalam menggali informasi yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau sumber data, lebih jelasnya, yaitu:

1. Kepala sekolah SMP ar-Raudlah Karangtanjung Alian sebagai informasi data awal
2. Guru PAI SMP ar-Raudhah
3. Salah satu Guru SMP ar-Raudlah
4. Siswa SMP Ar-Raudlah Karangtanjung Alian sebagai informasi data pokok.
5. Orang tua (walisantri)

---

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Recherche*, cet keenam belas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 23

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. kesebelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 157

## 6. Warga Sekitar Desa Karangtanjung

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Dengan demikian, tanpa mengetahui strategi pengumpulan informasi, peneliti tidak akan memperoleh informasi yang memenuhi pedoman informasi yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu:

#### 1. Metode Observasi

Suatu cara untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki disebut observasi. Persepsi dibuat untuk memutuskan informasi dan data dari fenomena atau keanehan (kejadian) dengan sengaja dan memperhatikan sasaran pemeriksaan yang telah dibentuk.<sup>5</sup> Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif, observasi mempunyai cakupan yang luas, karena hal yang diamati mencakup segala hal yang terkait dan fokus penelitian tidak hanya manusia, benda ataupun segala hal yang dapat menjadi data yang mendukung dalam penelitian. Dalam hal ini observasi yang dimaksud adalah observasi tentang implementasi pendidikan akhlak dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMP Ar-Raudlah Karangtanjung Alian.

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Researche, cet keenam belas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>6</sup>

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yaitu dengan kepala sekolah SMP ar-Raudlah, guru pai, para guru, dan salah satu siswa SMP ar-Raudlah Karangtanjung Alian. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data penelitian tentang kondisi siswa, upaya dalam mendidik siswa SMP Ar-Raudlah Karangtanjung Alian

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas adalah proses yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi yang digunakan sebagai pembuktian. Dalam arti sempit yaitu segala sumber yang berupa tulisan.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa dokumentasi adalah suatu media cetak yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai narasumber yang akan diteliti. Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi atau menggali data yang tidak diperoleh dari hasil wawancara.

---

<sup>6</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83

<sup>7</sup> Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2014), hal. 178 <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/artikel/download/143/88> (diakses pada tgl 20 februari 2023)

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah, Pendidikan akhlak di SMP Ar-Raudlah Karangtanjung Alian, struktur organisasi, jumlah murid, serta keadaan sarana dan prasarananya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen, baik berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang bisa peneliti peroleh dari lapangan yaitu SMP Ar-Raudlah Karangtanjung Alian. Hasil penelitian data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan keakuratan dan kesahihan penelitian.<sup>8</sup> Salah satu model penyelidikan informasi menurut Miles dan Huberman. Seperti yang ditunjukkan oleh Miles dan Huberman, ada beberapa tahapan yang digunakan untuk menguraikan informasi subjektif, lebih spesifiknya, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Setelah mengumpulkan data-data penting dan pengambilan keputusan, memilih data, membuat subjek, menyusun, memusatkan data sesuai bidangnya, membuang, mengurutkan data seolah-olah dan membuat susunan pada satuan analisis, kemudian memeriksa kembali data tersebut dan mengumpulkannya sesuai dengan yang dibutuhkan. masalah yang sedang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 106

dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum tetap, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap kesimpulan ini sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., hal. 88